

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada keteraturan bangunan pada permukiman padat disepanjang sungai Aek Mata Kelurahan Panyabungan III umumnya pada semua variabel keteraturan tidak sesuai dengan standar pada setiap variabelnya. Dari 6 aspek keteraturan bangunan yang ada di kawasan studi setelah dianalisis terdapat 3 aspek yang bermasalah atau belum teratur. Kawasan yang memiliki permasalahan masing-masing yaitu pada kawasan pada blok A dengan 2 aspek yang tidak sesuai keteraturan bangunan yaitu garis sempadan bangunan dan garis sempadan sungai. Kawasan blok B dengan 1 aspek yang tidak sesuai keteraturan bangunanyaitu garis sempadan bangunan. Kawasan blok C dengan 2 aspek yang tidak sesuai keteraturan bangunan yaitu garis sempadan sungai dan permanensi bangunan. Kawasan blok D dengan 3 aspek yang tidak sesuai keteraturan bangunan yaitu garis sempadan bangunan, garis sempadan sungai dan permanensi bangunan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil perbandingan antara kondisi eksisting dengan kebutuhan standar pada keteraturan bangunan maka diperoleh saran atau rekomendasi untuk kawasan permukiman di sepanjang sungai Aek Mata Kelurahan Panyabungan III sebagai berikut :

- **Garis Sempadan Bangunan**

Direkomendasikan untuk mundur dari garis sempadan bangunan yang di tetapkan jika melakukan renovasi bangunan serta perlu adanya penertiban jarak bangunan sebelum membangun.

- **Garis Sempadan Sungai**

Untuk garis sempadan sungai direkomendasikan agar merelokasikan bangunan ke kawasan yang tidak terkena garis sempadan sungai dan tidak menambah bangunan baru lagi di sepanjang sempadan sungai.

- **Permanensi Bangunan**

Untuk permanensi bangunan direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas bangunan dan menjadikan bangunan layak dengan bahan yang kuat dan kokoh baik itu dari pondasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 38 Tahun 2011
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 63/PRT/1993 Pasal 3 ayat (1)
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/PRT/M/2015
- Peraturan Pemerintah No.38 tahun 2011 tentang sungai
- Peraturan Daerah Kabupaten Mandailing Natal Pasal 29 Ayat (4) Tahun 2011 tentang Rencana Pola Ruang Kawasan Lindung
- Peraturan Daerah Kabupaten Mandailing Natal Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Rencana Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Mandailing Natal
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/Prt/M/2007 Tanggal 16 Maret 2007 Tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan Dan Lingkungan
- Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Bangunan Gedung Pasal 30
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2005 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung Pasal 5 ayat (3)
- Peraturan Menteri PU Nomor 19/PRT/M/2011 tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
- Klasifikasi Kelas Kelas Bangunan Berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 10 Tahun 2020
- Fajrianto, Irsyad. 2021. Identifikasi Kawasan Dan Masyarakat Kumuh Di Kelurahan Tomenawa Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Adisasmata, R. (2010). Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi Sabari Yunus. (2008). Struktur Tata Ruang Kota. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sasongko, Rifqy. 2022. *Kajian Pola Spasial Permukiman Berdasarkan Karakteristik Elemen Pembentuk Permukiman di Tepi Sungai Pemulung Kota Surakarta.*

- Ismadi dan Abito Bambang Yuuwono. 2020. Posisi Orientasi Bangunan Permukiman Tepi Sungai Pada Pengembangan Potensi Pariwisata Kota. Surakarta. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
- Astri Handayani, Lily Maulian, Yeptadian Sari. 2017. Penerapan Konsep Skyline Pada Perencanaan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Gastronomik Tradisional Di Jakarta. Jakarta. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Pengertian dari rumah permanen dan semi permanen. 2023. Riaume.com Pekanbaru Riau.
- Florencetina, Rahmatyas Aditantri. 2022. Efektivitas Program Kampung Deret Berdasarkan Indikator Kotaku. Jakarta. Universitas Agung Podomoro.